

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja PT GodangTua Jaya Farming dengan melalui pendekatan *balanced scorecard* selama tahun 2008 – 2011 adalah sudah baik. Penilaian pada perspektif keuangan, kinerja PT GodangTua Jaya Farming diketahui bahwa rasio likuiditas yaitu *current ratio* tahun 2008 – 2011 dinilai baik dengan rata-rata sebesar 201,94%. Pada ratio solvabilitas yaitu *total asset to debt ratio* dari tahun 2008 – 2011 dengan rata-rata sebesar 174,57% dinilai kurang baik karena setiap tahun terjadi penurunan. Pada ratio rentabilitas yaitu ROA, ROI dan ROCE dari tahun 2008 – 2011, rata-rata ROA sebesar 6,85% dinilai cukup baik walau terjadi peningkatan yang tidak signifikan, rata-rata ROI sebesar 6,85% dinilai cukup baik walau penurunan selama tahun 2008 -2010 terlihat sangat menurun, rata-rata ROCE sebesar 19,8% dinilai cukup baik walau terjadi penurunan drastis dari tahun 2008 - 2010. Pada ratio aktifitas yaitu *total asset turnover* tahun 2008 – 2011 mengalami fluktuasi dengan rata-rata sebesar 168,02%. Penilaian perspektif Non Keuangan, kinerja PT GodangTua Jaya Farming dari aspek non keuangan yaitu perspektif pelanggan dinilai baik. Hal ini

dilihat dari rata-rata tingkat kepuasan pelanggan sebesar 82,72% dengan modus rata-rata menjawab memuaskan sehingga pelanggan merasa puas atas pelayanan yang telah diberikan PT GodangTua Jaya Farming. Pada perspektif proses bisnis internal rata-rata sebesar 72,15% dengan rata-rata modus yang menjawab baik sehingga dapat dinilai baik, sedangkan untuk perspektif pembelajaran dan pertumbuhan juga dinilai setuju dengan rata-rata sebesar 68,48% dengan rata-rata modus yang menjawab setuju karyawan PT GodangTua Jaya Farming sudah merasa baik atas pertumbuhan dan pembelajaran karyawan yang diberikan perusahaan.

Sehingga gambaran penggunaan pengukuran kinerja dengan menggunakan pendekatan *balanced scorecard* dapat dikatakan baik dan perusahaan dapat menerapkan pengukuran kinerjanya menggunakan metode *balanced scorecard* walaupun pada perspektif keuangan terjadi beberapa penurunan yang drastis terutama tahun 2008 -2010.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat membawa kebaikan bagi kinerja PT GodangTua Jaya Farming tentang konsep *Balanced Scorecard*. Pada perspektif keuangan, pihak manajemen PT GodangTua Jaya Farming agar bisa melakukan evaluasi kinerja keuangan setiap tahunnya karena setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan penilaian rasio keuangan beberapa ratio terjadi penurunan yang drastis terutama tahun 2008-2010, sehingga perolehan laba yang dihasilkan PT GodangTua Jaya Farming dapat kurang optimal dan maksimal. Pada Perspektif non keuangan, hendaknya PT GodangTua Jaya Farming dapat

lebih meningkatkan pelayanan barang/jasa yang sudah ada, hal ini bermaksud guna menunjang kepuasan pelanggan dan kebijakan yang dibuat oleh perusahaan dapat dijalankan dengan baik. Dan diharapkan dapat terus ditingkatkan kualitas pelayanan barang/jasa dan sumberdaya perusahaanya yaitu peningkatkan kualitas karyawan dan pemenuhan fasilitas yang lebih baik bagi karyawan dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang komperhensif dan koheren.

Sebagai perusahaan yang satu-satunya mengolah pembuangan sampah sebaiknya untuk selalu menjaga, mengembangkan sistem, fasilitas dan peralatan yang berhubungan dengan kegiatan yang telah dicanangkan perusahaan dengan mengikuti teknologi yang terkini, agar menjadi perusahaan yang lebih besar dan kuat pada bidangnya, sehingga visi, misi dan kebijakan PT GodangTua Jaya Farming dapat diwujudkan. Sebaiknya pengukuran kinerja perusahaan dapat diterapkan dengan menggunakan metode *balanced scorecard*. Dengan adanya penelitian pengukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan pendekatan *balanced scorecard* perusahaan dapat melihat ukuran kinerja yang akan dicapai sehingga penerapannya dapat dilakukan untuk kemajuan perusahaan kedepannya.